

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui proses kreatif penciptaan tari yang dilakukan Saunihar serta bentuk koreografi dari Tari *Jepin Terune*. Bentuk penelitian ini menggunakan kualitatif dan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan koreografi. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara kepada narasumber, observasi dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber. Fokus pada penelitian ini yaitu bentuk koreografi dan proses kreatif penciptaan oleh Saunihar pada Tari *Jepin Terune*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tari *Jepin Terune* diciptakan oleh Saunihar pada tahun 2014 untuk sebuah perlombaan Festival Seni Budaya Melayu Nasional dan memperoleh penghargaan juara pertama. Faktor yang mempengaruhi Saunihar saat menciptakan Tari *Jepin Terune* berasal dari internal (diri sendiri) dan eksternal (keluarga, pekerjaan, dan masyarakat). Melalui tahap eksplorasi pada gerak bunga silat pukul 7-12 serta aktivitas masyarakat yang menggunakan transportasi sampan dan sepeda. Improvisasi yang dilakukan berpijak dari ide gagasan serta gerak dari Tari Jepin Langkah. Tari *Jepin Terune* memiliki tema keindahan alam dan ditarikan oleh penari laki-laki berjumlah genap dengan diiringi alat musik Melayu seperti selodang, rebana, beruas, serat vokal.

**Kata kunci:** Proses Kreatif, Bentuk Koreografi, Tari *Jepin Terune*

## **ABSTRACT**

This research was motivated to find out the creative process of dance creation carried out by Saunihar as well as the choreographic form of Jepin Terune Dance. This form of research uses qualitative and descriptive research methods with a choreographic approach. Data collection for this study used interviews with speakers, observations and documentation studies. The technique tests the validity of the data by extending observations and triangulating sources. The focus of this research is the form of choreography and the creative process of creation by Saunihar on the Jepin Terune Dance. The results of the study can be concluded that the Jepin Terune Dance was created by Saunihar in 2014 for a National Malay Cultural Arts Festival competition and won the first place award. The factors that influenced Saunihar when creating the Jepin Terune Dance came from internal (oneself) and external (family, work, and society). Through the exploration stage on the movement of martial arts flowers at 7-12 and community activities that use canoe and bicycle transportation. The improvisation carried out is based on the idea of ideas and movements from the Jepin Step Dance. Jepin Terune dance has a theme of natural beauty and is danced by an even number of male dancers accompanied by Malay musical instruments such as selodang, tambourine, beruas, vocal fibers.

**Keywords: Creative Process, Choreographic Forms, Jepin Terune Dance**